

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh pemecahan dari berbagai permasalahan yang akan diteliti. Metode penelitian digunakan agar tujuan penelitian dapat dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Menurut Nazir (2005, hlm.157), metode penelitian survei adalah penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dan mencari keterangan secara faktual. Metode survei mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Kerlinger, 1996 (dalam Riduwan, 2009, hlm.49-50) menyatakan bahwa “penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar mapupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis atau psikologis”. Penelitian survei biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat apabila digunakan sampel yang representatif. Survei juga biasanya digunakan untuk tujuan deskriptif maupun untuk menguji sutau hipotesis, atau lebih umum lagi untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel, (Ilma, 2016, hlm.27).

Penelitian ini menggunakan metode survei karena penelitian ini meliputi wilayah yang cukup luas, yaitu se-Kota Bandung yang kemudian dibagi menjadi beberapa wilayah, yakni wilayah A, B, C, D, E, F, dan G (*ppdb.bandung.go.id*, 2016) dari masing-masing wilayah tersebut diambil perwakilan satu sekolah negeri dan datu sekolah swasta dengan jumlah sampel yang sama banyak. Serta peneliti melakukan pengecekan langsung ke SMA-SMA Kota Bandung untuk mengetahui ada dan tidaknya lintas minat mata pelajaran geografi di sekeolah tersebut. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk menggali fakta tentang seberapa

**Firda Nurwahyuni, 2018**

**EVALUASI PEMILIHAN LINTAS MINAT PESERTA DIDIK  
PADA KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU ALAM  
TERHADAP MATA PELAJARAN GEOGRAFI  
DI SMA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

besar minat peserta didik pada mata pelajaran geografi dan mengetahui tentang pengaruh faktor internal, eksternal, dan kebijakan sekolah dalam pemilihan lintas minat mata pelajaran geografi di SMA Kota Bandung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA-SMA Kota Bandung yang menerapkan Kurikulum 2013. Berdasarkan lokasi absolut, Kota Bandung berada pada koordinat  $107^{\circ} 33' 34''$  BT –  $107^{\circ} 43' 50''$  BT dan  $6^{\circ} 50' 38''$  LS –  $6^{\circ} 58' 50''$  LS. Secara administratif wilayah tersebut berbatasan dengan:

- a. sebelah timur dan selatan berbatasan dengan Kabupaten Bandung,
- b. sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat dan Kota Cimahi, dan
- c. sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Bandung.

Lokasi Penelitian ini dapat dilihat pada peta yang terdapat pada lampiran 1 dan 2.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan (*unviversum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, niai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Masyuhuri dan Zainuddin, 2008, hlm.151). Sedangkan menurut (Yunus, 2010, hlm.260), Populasi merupakan kumpulan dari satu-satuan elementer yang mempunyai karakteristik dasar yang sama atau dianggap sama.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah yang dijadikan penelitian ini yaitu Wilayah Administratif Kota Bandung. Sedangkan untuk populasi manusianya adalah seluruh kepala sekolah, guru mata pelajaran geografi dan peserta didik yang memilih lintas minat mata pelajaran geografi SMA di Kota Bandung.

### **2. Sampel**

**Firda Nurwahyuni, 2018**

**EVALUASI PEMILIHAN LINTAS MINAT PESERTA DIDIK  
PADA KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU ALAM  
TERHADAP MATA PELAJARAN GEOGRAFI  
DI SMA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, (Arikunto, 2012, hlm.174). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, (Sugiyono, 2014, hlm.62). Teknik sampling pada dasarnya dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik kombinasi antara *cluster sampling* dengan *stratified sampling*. *Probability sampling* adalah metode sampling yang setiap anggota populasi memiliki peluang sama untuk terpilih sebagai sampel (Umar, 2008, hlm.69). *Cluster Sampling* (Area Sampling), merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Martono, 2010, hlm.77). Dalam penelitian ini populasi dibagi dulu atas kelompok berdasarkan area atau *cluster*, lalu kemudian beberapa *cluster* dipilih sebagai sampel, dari *cluster* tersebut bisa diambil seluruhnya atau sebagian saja untuk dijadikan sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pembagian wilayah terlebih dahulu sesuai lokasi wilayah SMA di Kota Bandung, yakni wilayah A, B, C, D, E, F, G, (*ppdb.bandung.go.id*, 2016) untuk perwakilan yang berada di setiap wilayah yang ada di Kota Bandung.

Sebelum pengambilan data di lapangan dilakukan, seorang peneliti harus menentukan ukuran sampel terlebih dahulu. Ukuran sampel merupakan jumlah minimal sampel yang harus diambil berdasarkan taraf kepercayaan. Salah satu hukum dalam pengambilan sampel adalah semakin banyak sampel yang diambil maka semakin kuat pula generalisasi terhadap populasi. Rumus untuk menentukan ukuran sampel peserta didik dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin (Siregar, 2010, hlm.149) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Jumlah Populasi

$e^2$  : perkiraan tingkat kesalahan

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{2423}{1+2423 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{2423}{1+2461(0.0025)}$$

$$n = \frac{2423}{7,0575}$$

n = 343, 33 dibulatkan menjadi 343

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel minimum peserta didik dalam penelitian ini berjumlah 343 responden. Kemudian peneliti menentukan besaran sampel di setiap sekolah dengan membagi rata di setiap sekolah menjadi 25 orang peserta didik (dapat dilihat pada tabel 3.1), hal ini didasarkan pada jumlah sampel yang diambil dari setiap strata jumlahnya sama tidak sebanding dengan jumlah populasi dengan proporsi di setiap strata, (Siregar, 2010, hlm. 146) dan didasarkan pada sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Atas dasar itu peneliti membagi rata responden di setiap sekolahnya. Peneliti juga menentukan sampel peserta didik pada kelas XI, alasan peneliti memilih kelas XI lintas minat geografi adalah karena peserta didik sebelumnya sudah memilih dan mengambil lintas minat sehingga peserta didik kelas XI sudah mendapat lebih banyak pengalaman dan pembelajaran lintas minat.

Selain sampel peserta didik, peneliti juga melakukan penelitian terhadap kepala sekolah dan guru yang berada di 14 sekolah tersebut. Ada pun jumlah kepala sekolah dan guru pada setiap sekolah diambil 1 orang. Sehingga keseluruhan sampel pada penelitian ini berjumlah 378 orang.

**Firda Nurwahyuni, 2018**

**EVALUASI PEMILIHAN LINTAS MINAT PESERTA DIDIK  
PADA KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU ALAM  
TERHADAP MATA PELAJARAN GEOGRAFI  
DI SMA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

#### D. Variabel Penelitian

Menurut Direktorat pendidikan tinggi departemen pendidikan dan budaya (dalam Narbuko 2007, hlm.118), yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 38) variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi sedangkan variabel terikat adalah yang mendapat pengaruh. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu faktor internal, eksternal, dan kebijakan sekolah yang mempengaruhi minat peserta didik pada kelompok peminatan ilmu-ilmu alam terhadap mata pelajaran geografi di SMA Kota Bandung. Variabel bebas dianggap sebagai faktor yang memberikan pengaruh terhadap faktor lainnya, sedangkan variabel terikat merupakan faktor yang mendapat pengaruh, yaitu minat peserta didik. Untuk lebih jelasnya variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2.

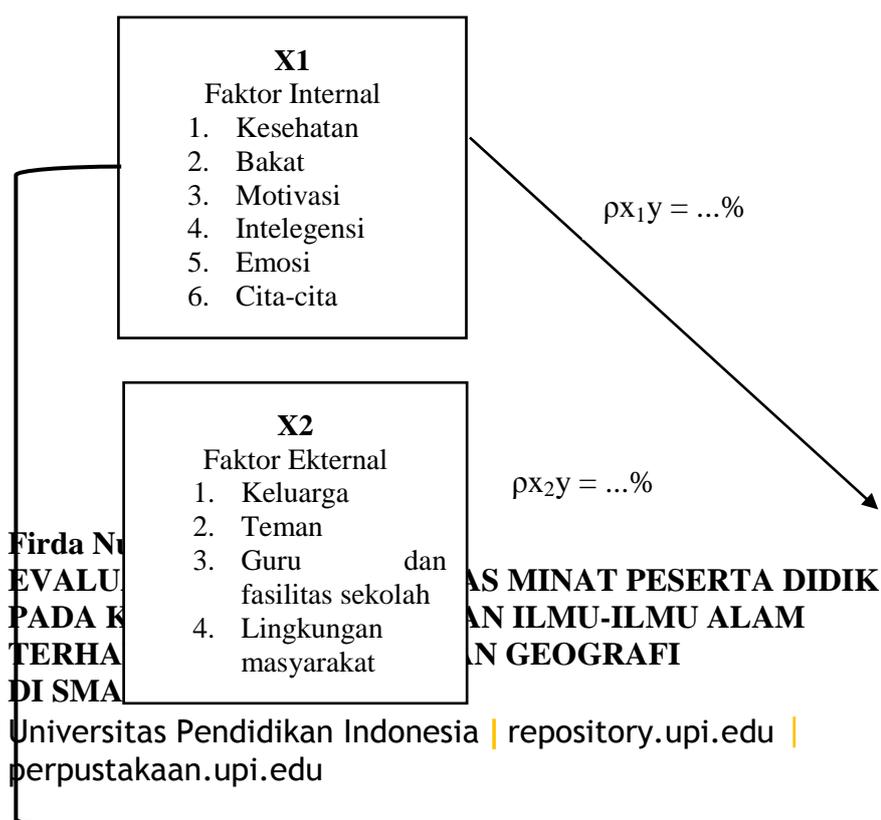
**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

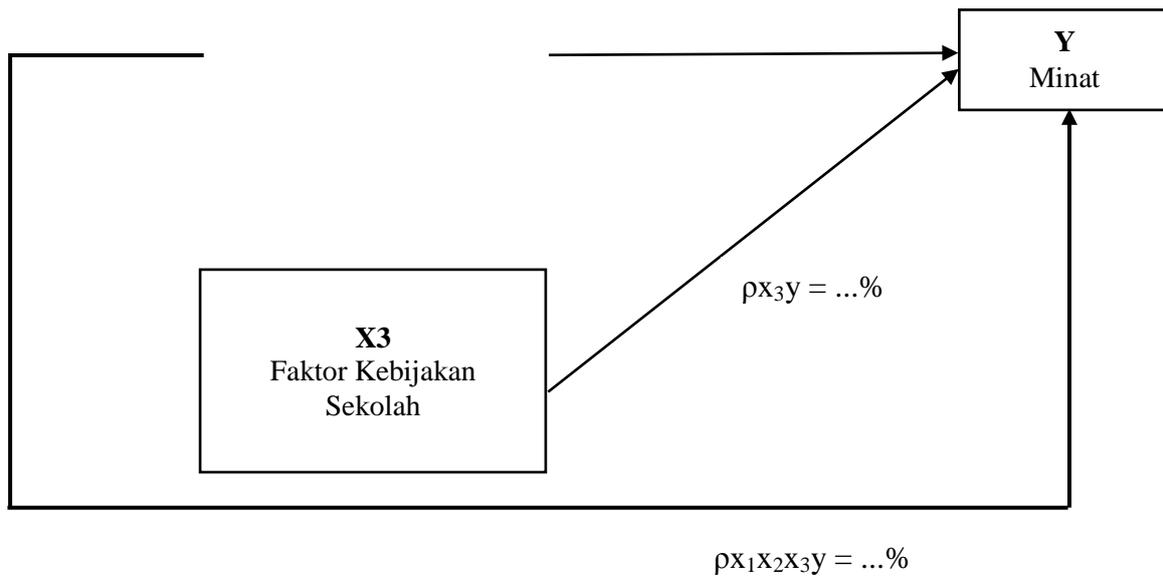
No	Wilayah	Satuan Pendidikan	Pelaksana Lintas Minat		
			Kepala Sekolah	Guru Geografi kelas XI	Peserta didik Kelas XI
1.	A	SMAN 2 Bandung	1	1	25
		SMA Kartika XIX-2 Bandung	1	1	25
2.	B	SMAN 10 Bandung	1	1	25
		SMA Taruna Bakti	1	1	25

3.	C	SMAN 7 Bandung	1	1	25
		SMA Taman Siswa Bandung	1	1	25
4.	D	SMAN 11 Bandung	1	1	25
		SMA Nugraha Bandung	1	1	25
5.	E	SMAN 4 Bandung	1	1	25
		SMA Pelita Nusantara	1	1	25
6.	F	SMAN 9 Bandung	1	1	25
		SMA Angkasa	1	1	25
7.	G	SMAN 12 Bandung	1	1	25
		SMA Istiqamah Bandung	1	1	25
<b>Jumlah</b>			14	14	350
<b>Total</b>			378		

Sumber: *ppdb.bandung.go.id* (2016), *dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id*, *dapodik.disdik.jabarprov.go.id* (2018), dan diolah oleh peneliti.

**Tabel 3.2**  
**Variabel Penelitian**





### E. Definisi Operasional

Penulis menyampaikan beberapa definisi operasional. Diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut.

#### 1. Evaluasi

Evaluasi adalah komponen untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan, Ruhimat, dkk. (2013, hlm.56). Evaluasi merupakan suatu proses untuk menyediakan informasi mengenai hasil penilaian atas permasalahan yang ditemukan” (Husni, 2010, hlm.971). Sedangkan menurut Arikunto (2003) (dalam Wulan, tanpa tahun, hlm.6) memandang evaluasi sebagai proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.

Dalam penelitian ini objek yang akan di evaluasi adalah faktor-faktor yang menentukan pemilihan lintas minat peserta didik pada kelompok peminatan ilmu-ilmu alam terhadap mata pelajaran geografi di SMA Kota Bandung, yang dalam proses evaluasinya akan melihat faktor-faktor apa saja yang paling banyak menentukan pemilihan lintas minat mata pelajaran geografi.

#### 2. Peminatan

**Firda Nurwahyuni, 2018**

**EVALUASI PEMILIHAN LINTAS MINAT PESERTA DIDIK  
PADA KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU ALAM  
TERHADAP MATA PELAJARAN GEOGRAFI  
DI SMA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 tahun 2014 pasal 4 ayat 1 menyebutkan bahwa Peminatan adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan peserta didik dengan orientasi pemusatan, perluasan, dan/atau pendalaman mata pelajaran dan/atau muatan kejuruan. Adapun peminatan yang dimaksud dalam penelitian ini, adalah yang merujuk pada peminatan ilmu-ilmu alam.

### 3. Lintas Minat

Dalam kurikulum 2013 peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih mata pelajaran dari kelompok peminatan lain. Hal ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih mata pelajaran yang diminati selain kelompok mata pelajaran yang sesuai dengan peminatannya. Dalam lampiran peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 64 tahun 2014 pasal 1, Lintas minat adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi perluasan pilihan minat, bakat, dan/atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat. Ada pun lintas minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lintas minat geografi.

### 4. Minat

Minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang, Saleh dan Muhibb (2004, hlmn. 262-263). Dengan adanya minat dalam diri seseorang dapat menjadi suatu dorongan untuk melakukan sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan. Ada pun faktor yang mempengaruhi minat (Slameto, 2015 hlm.56) yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor kesehatan, bakat, motivasi, intelegensi, emosi, dan cita-cita, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, teman, guru dan fasilitas sekolah, lingkungan masyarakat dan kebijakan sekolah.

**Firda Nurwahyuni, 2018**

**EVALUASI PEMILIHAN LINTAS MINAT PESERTA DIDIK  
PADA KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU ALAM  
TERHADAP MATA PELAJARAN GEOGRAFI  
DI SMA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Menurut Jensen (2008) (dalam Windyasari, 2015, hlm.15), kondisi yang merupakan indikator bahwa seseorang mempunyai minat terhadap suatu pembelajaran ditunjukkan oleh perilaku atau tindakan sebagai berikut:

- a. secara intrinsik tertantang oleh materi yang tidak terlalu mudah, tetapi tidak terlalu sulit,
- b. tekanan yang rendah sampai sedang, relaksasi yang biasa. Para pembelajar merasa tidak terlalu tertekan dengan suasana pembelajaran, dan
- c. rasa ingin tahu dari pembelajar.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta, Siswanto (2012, hlm.54). Ada berbagai macam data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti untuk diolah didalam penelitian, akan tetapi dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Metode Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan pencatatan secara cermat dan sistematis, (Soeratno dan Arsyad, 2008, hlm.83). Observasi pada penelitian ini yakni melakukan pengamatan terhadap fasilitas sekolah di setiap SMA Kota Bandung yang telah dijadikan sebagai sampel dan terkait media pembelajaran serta bahan ajar yang dimiliki guru mata pelajaran geografi.

### **2. Penggunaan Kuesioner (Angket)**

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti, Narbuko dan Abu (2007, hlm.76). Dalam penelitian ini angket yang akan digunakan untuk memperoleh data terdiri dari empat macam, yaitu: 1) angket faktor internal dalam pemilihan lintas minat mata pada pelajaran geografi, 2) angket faktor eksternal dalam pemilihan lintas minat pada mata pelajaran geografi, 3) angket faktor kebijakan sekolah dalam pemilihan lintas minat pada mata pelajaran geografi, dan

**Firda Nurwahyuni, 2018**

**EVALUASI PEMILIHAN LINTAS MINAT PESERTA DIDIK  
PADA KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU ALAM  
TERHADAP MATA PELAJARAN GEOGRAFI  
DI SMA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

4) Angket mengenai minat peserta didik terhadap mata pelajaran geografi. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tipe tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah ditentukan opsinya terlebih dahulu dan responden menjawab dengan memilih salah satu opsi yang tersedia.

### 3. Wawancara

Menurut Satori dan Komariah, 2011, hlm. 130 wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang mendalam karena digali langsung dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Dalam proses wawancara akan dicatat oleh peneliti yang berperan sebagai pewawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah dan guru geografi kelas XI tujuan dilakukan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pemilihan lintas minat peserta didik di sekolah yang peneliti jadikan sampel penelitian.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis maupun elektroneik, (Sukmadinata, 2009, hlm.221). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data nama peserta didik, jumlah kelas, dan banyaknya populasi peserta didik peminatan ilmu-ilmu alam SMA di Kota Bandung.

### 5. Studi Literatur

Studi literatur merupakan kajian yang digunakan untuk menguasai teori-teori yang berkaitan dengan judul, (Andini, 2017, hlm.52). Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan informasi atau data sebanyak-banyaknya dari kepustakaan dalam bentuk buku, jurnal, skripsi, tesis, artikel, serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi pustaka terkait teori-teori mengenai evaluasi dan minat dan bakat peserta didik.

## G. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat - alat yang digunakan untuk pengumpulan data, (Notoatmojo, 2010, hlm.35). Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengungkap data pada subjek yang sebenarnya, instrumen tersebut perlu diuji cobakan terlebih dahulu pada sejumlah subjek tertentu. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui reabilitas dan validitas instrumen penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket bersifat tertutup (berstruktur), hal ini didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman responden yang berbeda-beda, selain itu menghindari informasi yang lebih meluas. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup sehingga dengan demikian responden tinggal memilih beberapa alternatif jawaban yang tersedia. Penyusunan menggunakan kuesioner dengan skala Guttman.

Skala guttman merupakan skala kumulatif. Menurut Riduwan, (2013, hlm.16), Skala Guttman disebut juga dengan *scalogram* yang sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dari sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal. Pada skala Guttman terdapat beberapa pernyataan yang diurutkan secara hierarkis untuk melihat sikap tertentu seseorang. Jadi, skala Guttman ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Guttman dalam bentuk *checklist*, dengan demikian penyusun berharap akan didapatkan jawaban yang tegas dan pasti mengenai data-data yang diperoleh. Tahap awal dari pembuatan instrumen adalah mengumpulkan berbagai informasi yang ingin didapatkan dari responden yang kemudian dituangkan dalam kisi-kisi instrumen, setelah itu baru disusun pernyataan dari kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini yaitu terdapat pada tabel 3.3 dan instrumen penelitian terdapat pada lampiran 2.

**Firda Nurwahyuni, 2018**

**EVALUASI PEMILIHAN LINTAS MINAT PESERTA DIDIK  
PADA KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU ALAM  
TERHADAP MATA PELAJARAN GEOGRAFI  
DI SMA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Firda Nurwahyuni, 2018**  
**EVALUASI PEMILIHAN LINTAS MINAT PESERTA DIDIK**  
**PADA KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU ALAM**  
**TERHADAP MATA PELAJARAN GEOGRAFI**  
**DI SMA KOTA BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Penyusunan Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Responden</b>	<b>Item</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
<b>Faktor Internal (X1)</b>	a) Kesehatan	(1) Gangguan-gangguan fungsi alat indera (2) Kebugaran jasmani	Kuesioner	Peserta Didik kelas XI Lintas Minat Geografi	1, 2, 3, 4,5 6
	b) Bakat	(1) Keyakinan mengikuti pelajaran (2) Suka mata pelajaran geografi (3) Merasa tertantang (4) Kecepatan menyerap pembelajaran (5) Kesesuaian bakat	Kuesioner	Peserta Didik kelas XI Lintas Minat Geografi	7 8 9 10 11
	c) Motivasi	(1) Rasa ingin tahu (2) Ketertarikan (3) Mengerjakan tugas saat mendapat hadiah	Kuesioner	Peserta Didik kelas XI Lintas Minat Geografi	12 13, 14, 15, 16, 17 18
	d) Intelegensi		Kuesioner	Peserta Didik kelas XI	19

	e) Emosi	(1) Kecakapan untuk menggunakan konsep-konsep yang abstrak (2) Kecakapan untuk menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif (3) Mengetahui relasi dan mempelajarinya.	Kuesioner	Lintas Minat Geografi	20 21, 22, 23 24, 25, 26, 27, 28
	f) Cita-cita	(1) Perasaan puas  (1) Orang tua mendukung cita-cita (2) Tujuan (3) Belajar mata pelajaran geografi merupakan cita-cita	Kuesioner	Peserta Didik kelas XI Lintas Minat Geografi	29 30 31, 32 33
<b>Faktor Eksternal (X2)</b>	a) Keluarga	(1) Dukungan orang tua dalam memilih lintas minat (2) Cara orang tua mendidik (3) Orang tua merupakan lulusan jurusan geografi	Kuesioner	Peserta Didik kelas XI Lintas Minat Geografi	34 35 36

		(4) Banyak saudara yang lulusan geografi			37
		(5) Memilih lintas minat karena orang tua			38
	b) Teman	(1) Memilih karena banyak teman yang memilihnya	Kuesioner	Peserta Didik kelas XI Lintas Minat Geografi	39
		(2) Pengaruh teman-teman			40
		(3) Saran kakak kelas			41
		(4) Dukungan dari teman walaupun berbeda pilihan			42
		(5) Dukungan dari teman dekat			43
	c) Guru dan fasilitas sekolah	(1) Menyukai guru geografi	Kuesioner	Peserta Didik kelas XI Lintas Minat Geografi	44
		(2) Guru memfasilitasi			45
		(3) Guru memiliki sikap baik dan ramah			46
		(4) Kedekatan dengan guru geografi		Peserta Didik kelas XI	47
		(5) Guru memotivasi	Kuesioner	Lintas Minat Geografi	48
		(6) Media pembelajaran yang menarik			49
		(7) Jam pelajaran yang tidak kondusif			50
		(8) Alat-alat belajar mendukung			51

	d) Lingkungan masyarakat	<p>pembelajaran geografi</p> <p>(1) Banyak masalah lingkungan yang belum terpecahkan.</p> <p>(2) Ketidaktahuan terhadap bidang geografi</p> <p>(3) Memilih Lintas Minat karena di lingkungan tempat tinggal sering terjadi bencana (longsor/banjir).</p>	Kuesioner	Peserta Didik kelas XI Lintas Minat Geografi	52 53 54
<b>Faktor Kebijakan Sekolah (X3)</b>	a) Kebijakan sekolah	<p>(1) Menyediakan lintas minat</p> <p>(2) Kebebasan memilih lintas minat</p> <p>(3) Kewajiban memilih satu lintas minat</p>	Kuesioner	Peserta Didik kelas XI Lintas Minat Geografi	55 56 57
<b>Minat (Y)</b>		<p>(1) Perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran geografi</p> <p>(2) Partisipasi peserta didik dalam pelajaran geografi</p> <p>(3) Kebutuhan peserta didik pada pembelajaran lintas minat geografi</p>	Kuesioner	Peserta Didik kelas XI Lintas Minat Geografi	58, 59 60, 61, 62 63, 64, 65

		(4) Keinginan peserta didik mengikuti pembelajaran geografi pada lintas minat geografi			66, 67, 68, 69, 70, 71, 72
--	--	--	--	--	----------------------------------

## H. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas Skala Guttman

Untuk menguji validitas skala Guttman yaitu dengan menggunakan rumus koefisien reproduibilitas dan koefisien skalabilitas. Skala yang memiliki  $KR \geq 0,90$  dan  $KS \geq 0,60$  dianggap cukup baik untuk digunakan, dengan rumus KR dan KS (Rianse, 2012, hlm. 157) sebagai berikut:

$$KR = 1 - \frac{e}{n}$$

Keterangan:

KR = Koefisien reproduibilitas

$e$  = jumlah kesalahan

$n$  = jumlah total pilihan jawaban = jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$KS = 1 - \frac{e}{c(n - Tn)} = 1 - \frac{e}{k}$$

Keterangan:

KS = Koefisien skalabilitas

$e$  = Jumlah kesalahan

$k$  = Jumlah kesalahan yang diharapkan =  $c(n - Tn)$  dimana  $c$  adalah kemungkinan mendapatkan jawaban yang benar. Karena jawaban adalah ya dan tidak maka  $c = 0,5$ .

$n$  = jumlah total pilihan jawaban

$Tn$  = jumlah pilihan jawaban

Pengujian validitas instrumen dilakukan pada kelas XII di SMA Angkasa Bandung dengan jumlah 30 responden. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2013. Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Hasil pengujian validitas instrumen**

Jenis soal	Uji Validitas		Interpretasi
	KR ≥0,90 atau mendekati	KS ≥0,60	
Kesehatan	0,833333	0,655172	Valid
Bakat	0,92	0,834483	Valid
Motivasi	0,819048	0,625616	Valid
Intelegensi	0,893333	0,77931	Valid
Emosi	0,893333	0,77931	Valid
Cita – cita	0,866667	0,724138	Valid
Keluarga	0,96	0,917241	Valid
Teman	0,813333	0,613793	Valid
Guru dan Fasilitas Sekolah	0,829167	0,646552	Valid
Lingkungan Masyarakat	0,866667	0,724138	Valid
Kebijakan Sekolah	0,91111	0,816092	Valid
Minat	0,826667	0,641379	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan, 2018*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas yang telah dilakukan dianggap hampir memenuhi kriteria dan dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas Skala Guttman

Untuk menguji reliabilitas skala guttman menggunakan rumus KR 20 (Kuder Richardson) (Sugiyono, 2016, hlm. 359) sebagai berikut:

$$KR\ 20\ r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S^2 t} \right)$$

Keterangan:

k = jumlah item dalam instrumen

pi = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

qi = 1 - pi

S<sup>2</sup>t = varians total

Hasil KR 20 yang telah didapatkan kemudian diinterpretasi berdasarkan kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1954, hlm. 145) sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kategori Reliabilitas**

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$-1,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

*Sumber : Guilford, 1956, hlm. 145*

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2013. Hasil uji reliabilitas memperoleh KR 20 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.6**  
**Hasil pengujian reliabilitas intrumen**

<b>Jenis soal</b>	<b>Uji Reliabilitas</b>	<b>Interpretasi</b>
	KR 20	
Kesehatan	0,668299	Reliabel
Bakat	0,709666	Reliabel
Motivasi	0,745869	Reliabel
Intelegensi	0,645833	Reliabel
Emosi	0,875651	Reliabel
Cita – cita	0,617959	Reliabel
Keluarga	0,631199	Reliabel
Teman	0,734254	Reliabel
Guru dan Fasilitas Sekolah	0,615116	Reliabel
Lingkungan Masyarakat	0,626911	Reliabel
Kebijakan Sekolah	0,61942	Reliabel
Minat	0,667599	Reliabel

*Sumber : Hasil Pengolahan, 2018*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa angket memiliki reliabilitas yang tinggi.

### **I. Teknik Pengolahan Data**

Setelah semua data selesai dikumpulkan dengan lengkap, maka tahap selanjutnya adalah tahap pengolahan data. Adapun langkahnya sebagai berikut :

1. *Editing*, semua angket harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan dan

kebenaran pengisian sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan. Setelah

angket dibagikan dan diisi oleh responden lalu peneliti meneliti kelengkapan dalam pengisian angket.

2. *Scoring*, setelah melalui tahap *editing*, maka selanjutnya adalah memberikan skor terhadap item-item pernyataan yang terdapat pada angket.
3. *Tabulating*, yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel. Kemudian setelah diolah sehingga hasil angket dinyatakan sah.

## **J. Teknik Analisis Data**

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data dari responden, kemudian peneliti melakukan analisis data. Data yang didapatkan oleh penyusun adalah data mentah berisi jawaban dari responden mengenai permasalahan yang diteliti. Salah satu dari tujuan analisis data adalah menyederhanakan seluruh data dan kemudian disajikan dalam susunan yang sistematis, setelah itu menafsirkan atau memaknai data yang didapat.

Analisis data merupakan aktivitas ilmiah untuk melakukan penilaian terhadap nilai atau skor atau ukuran variabel atau indikator yang ditinjau, terutama variabel tak bebas atau variabel tujuan atau indikator masalah yang ditinjau, Agung (2000, hlm.77 2). Analisis data dalam penelitian ini yaitu.

### **1. Analisis Deskriptif Skala Guttman**

Analisis deskriptif untuk mendeskripsikan faktor internal, eksternal, dan faktor kebijakan sekolah termasuk kategori rendah, sedang, atau tinggi dalam pemilihan lintas minat peserta didik. Karena data yang diperoleh penyusun bersifat kuantitatif dengan Skala Guttman sehingga perlu diolah untuk interpretasi data dan proses penarikan kesimpulan.

Pada Skala Guttman, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Guttman memiliki alternatif jawaban iya dan tidak. Adapun skoring perhitungan responden dalam skala Guttman, yaitu jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi "satu" dan skor terendah "nol", untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, peneliti

menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0, sedangkan kategori untuk setiap pernyataan negatif, yaitu Ya = 0 dan Tidak = 1.

Ada pun perhitungannya sebagai berikut (Rahmawati, 2011):

$$\text{Interpretasi skor} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Dalam mendeskripsikan tingkat faktor internal, faktor eksternal, dan faktor kebijakan sekolah yang menentukan peserta didik terhadap pemilihan lintas minat geografi dan minat peserta didik pada mata pelajaran geografi memiliki rentangan skor 0-1, dibuat interval kategori evaluasi pemilihan lintas minat yang ditentukan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Data maksimal = skor tertinggi x jumlah item =  $1 \times 72 = 72$   
=  $1/1 \times 100\% = 100\%$
- 2) Data minimal = skor terendah x jumlah item =  $0 \times 72 = 0$   
=  $0/0 \times 100\% = 0\%$
- 3) Range = data maksimal – data minimal =  $72 - 0 = 72$   
=  $100\% - 0\% = 100\%$
- 4) Panjang kelas interval = range : panjang kelas =  $72 : 5 = 14$   
=  $100\% : 5 = 20\%$

**Tabel 3.7**

**Kategori Penilaian**

Skor	Interval persentase	Kategori
58-72	81% - 100%	Sangat tinggi
43-57	61% - 80%	Tinggi
29-42	41% - 60%	Sedang
28-14	21% - 40%	Rendah
13-0	0%-20%	Sangat rendah

*Sumber : Diolah oleh peneliti 2018 diadaptasi dari Yasmine, 2017 (hlm.47)*

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda adalah model modifikasi dari regresi sederhana yang berfungsi untuk meramalkan dua atau lebih variabel bebas. Dalam Riduwan dan Akdon, 2009, hlm. 143 dijelaskan bahwa:

“Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis permalan nilai pengaruh

dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau Lebih ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), ( $X_3$ ), ... ( $X_n$ ) dengan variabel terikat.”

Persamaan regresi yang menggunakan variabel independen sebanyak 3 buah maka disebut dengan persamaan regresi untuk 3 prediktor. Adapun persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah sebagai berikut, (Sugiyono, 2014, hlm280).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- Y = Variabel Terikat
- A = intesepe
- $b_1$  = Koefisien regresi untuk variabel ke-1
- $X_1$  = Variabel Bebas/independen ke-1
- $b_2$  = Koefisien regresi untuk variabel ke-2
- $X_2$  = Variabel Bebas/independen ke-2
- $b_3$  = Koefisien regresi untuk variabel ke-3
- $X_3$  = Variabel Bebas/independen ke-3

Pada penelitian ini sebelum mengetahui pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap Y secara bersama-sama, maka perlu diketahui pengaruh masing-masing variabel X tersebut, dengan demikian terdapat persamaan sebagai berikut.

1. Variabel faktor internal

$$Y = a + bX_1$$

2. Variabel faktor eksternal

$$Y = a + bX_2$$

3. Variabel Kebijakan Sekolah

$$Y = a + bX_3$$

Setelah ditentukan persamaan regresi yang dapat menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan sebagai suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1 : Terdapat Pengaruh Faktor Internal ( $X_1$ ) terhadap minat (Y)

H2 : Terdapat Pengaruh Faktor Eksternal (X2) terhadap minat (Y)

H3 : Terdapat Pengaruh Faktor Kebijakan Sekolah (X3) terhadap minat (Y)

H4 : Terdapat Pengaruh Faktor Internal (X1), Faktor Eksternal (X2), dan Faktor Kebijakan Sekolah (X3) secara simultan terhadap minat (Y)

Tingkat kepercayaan 95%,  $\alpha = 0,05$

Ada pun pengujian hipotesis dalam analisis regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji t dan Uji F dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Uji F digunakan untuk menguji signifikansi/simultan regresi pada analisis regresi linier berganda, yakni variabel X secara signifikan/simultan berpengaruh terhadap variabel Y dengan membandingkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan tingkat signifikansi 0,05. Kaidah pengujian signifikansi:

a)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

Jika  $sig \leq 0,05$  atau  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y.

b)  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan

Jika nilai  $sig \geq 0,05$  atau  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y.

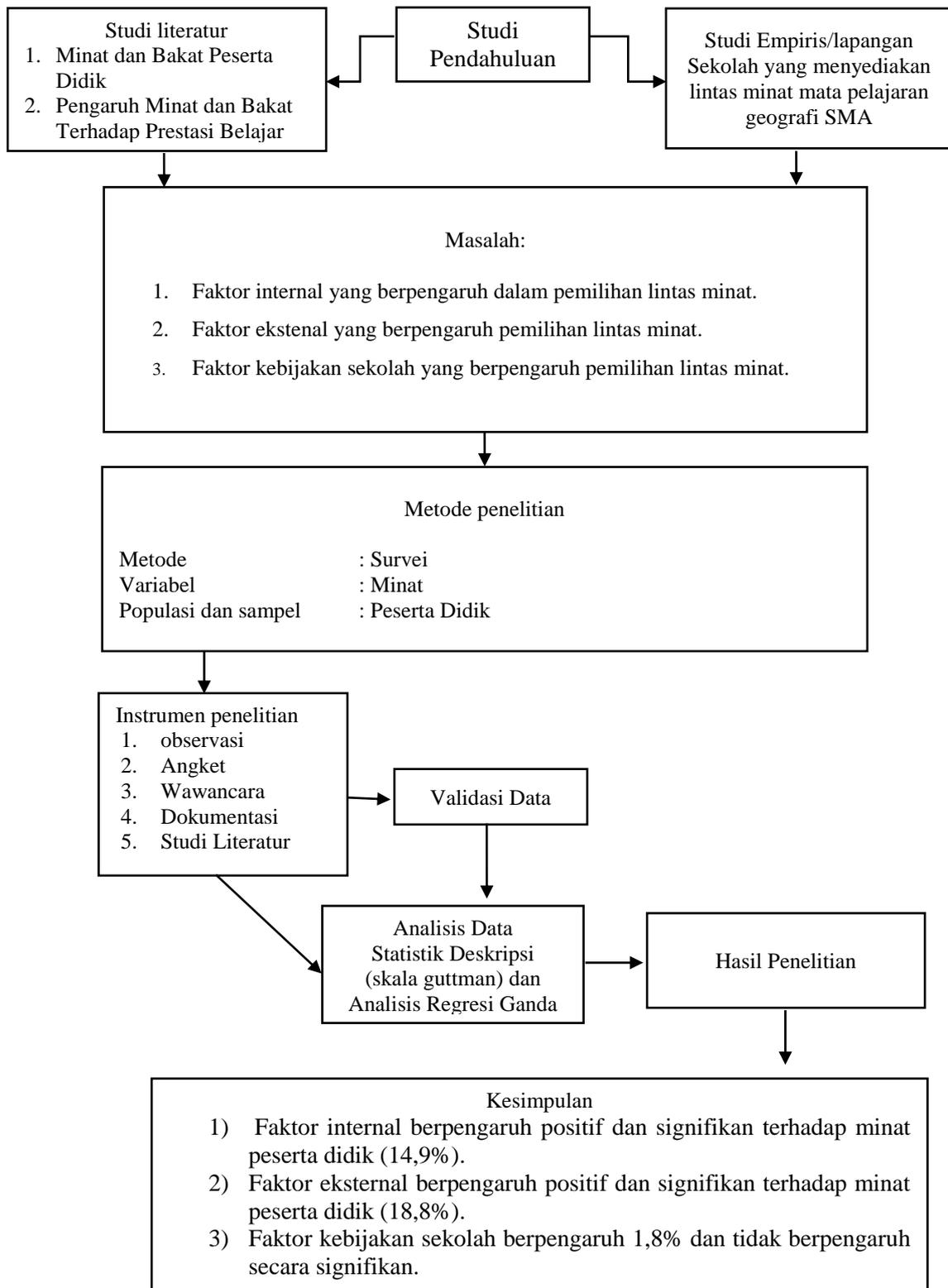
Adapun perhitungannya dengan rumus di bawah ini (Riduwan, 2012 hlm.157) :

$$F_{tabel} = F \{(k-1) \text{ (dk pembilang)}, (dk penyebut = n-k)\}$$

2) Uji t dalam analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam pengambilan keputusan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , yakni jika nilai  $sig \geq 0,05$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y dan jika nilai  $sig \leq 0,05$  atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Adapun perhitungannya dengan rumus di bawah ini.

$$t_{tabel} = t (\alpha/2; n-k-1)$$

## K. Bagan Alur Penelitian



**Gambar 3.1**  
**Alur Penelitian**